

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis urgensi autopsi forensik sebagai alat bukti dalam proses pembuktian perkara tindak pidana pembunuhan yang melibatkan penggunaan racun serta pengaruh autopsi forensik dalam pertimbangan hakim dalam proses pembuktian pada pemeriksaan persidangan pengadilan tindak pidana pembunuhan dengan menggunakan racun. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah urgensi autopsi forensik sebagai alat bukti dalam pembuktian tindak pidana pembunuhan dengan menggunakan racun, 2) Bagaimanakah pengaruh autopsi forensik dalam pertimbangan hakim terhadap pembuktian tindak pidana pembunuhan dengan menggunakan racun?, Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis normatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Masih adanya penyimpangan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum yang tidak melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana. 2) Hakim dapat memutus perkara tindak pidana pembunuhan dengan menggunakan racun tanpa adanya alat bukti autopsi forensik dengan menggunakan alat bukti dan pertimbangan lainnya. Namun meskipun adanya alat bukti dan fakta persidangan lainnya, autopsi forensik harus tetap dilaksanakan agar sebab pasti dari kematian korban dapat diketahui dan terdakwa dapat dipidana sesuai dengan tindakan yang telah ia lakukan.

Kata Kunci: *Autopsi forensik, Pembunuhan, Racun, Pembuktian*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the urgency of forensic autopsy as evidence in the process of proving a murder case involving the use of poison and the influence of forensic autopsy in the judge's consideration in the process of proving a murder trial using poison. The formulation of the problem in this study are: 1) How is the urgency of forensic autopsy as evidence in proving a murder case using poison, 2) How is the influence of forensic autopsy in the judge's consideration of proving a murder case using poison? The research method used is normative juridical. The results of this study indicate that: 1) There are still deviations carried out by law enforcement officers who do not carry out their main duties and functions in accordance with the provisions of the Criminal Procedure Code. 2) Judges can decide a murder case using poison without forensic autopsy evidence using evidence and other considerations. However, even though there is evidence and other trial facts, a forensic autopsy must still be carried out so that the exact cause of the victim's death can be known and the defendant can be punished according to the actions he has taken.

Keywords: *Forensic Autopsy, Murder, Poison, Evidence.*

